

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap analisis efisiensi modal kerja dalam upaya meningkatkan net profit margin dan manfaat ekonomi anggota dilaksanakan pada KOPKAR PT Krakatau daya listrik. Maka dapat ditarik kesimpulan beserta saran-saran bagi pengurus KOPKAR PT Krakatau daya listrik adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi modal kerja yang diukur dengan rasio aktivitas dapat disimpulkan bahwa untuk *working capital turnover* sudah cukup efisien namun ketiga rasio aktivitas yang lain termasuk perputaran yang lambat. Hal tersebut karena Koperasi masih belum sepenuhnya efisien dalam mengelola modal kerja yang dimilikinya, serta penerapan kebijakan-kebijakan yang masih belum ketat dan belum diterapkan secara optimal.
2. Perkembangan *net profit margin* dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan dan penyebab terjadinya penurunan tersebut karena besarnya biaya usaha, HPP yang tidak sebanding dengan besarnya penjualan yang dihasilkan. Serta terdapat dua unit usaha yang masih belum efisiensi dalam pengelolaannya yaitu unit konsumsi dan unit pinjaman anggota.
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat bahwa *working capital turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover* dan *total assets*

turnover memiliki hubungan yang sangat kuat dilihat dari hasil R_{hitung} nya berturut-turut yaitu 0,392 , 0,962 , - 0,350 dan 0,811.

4. Berdasarkan hasil perhitungan manfaat ekonomi yang diterima anggota yaitu :
 - a. Dari hasil perhitungan Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) yang berdasarkan pada harga jual di unit usaha konsumsi sebagian besar anggota telah merasakan manfaat ekonomi langsung karena selisih harganya lebih banyak positif. Sedangkan untuk unit usaha simpanan anggota menghasilkan selisih yang negatif dari tahun 2014 sampai 2018 yang artinya anggota belum dapat merasakan manfaat ekonomi langsung yang dihasilkan dari kedua unit usaha tersebut.
 - b. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diterima oleh anggota, dalam kaitannya dengan hasil usaha bagian anggota yang dihasilkan Koperasi, Pada tahun 2014 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 568.739.600, di tahun 2015 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 675.037.330. Pada tahun 2016 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 635.455.517, pada tahun 2017 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 464.461.010, dan sedangkan pada tahun 2018 Hasil Usaha Bagian Anggota sebesar Rp 346.378.079, Kondisi penurunan hasil usaha yang terjadi karena meningkatnya biaya operasional.
5. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *net profit margin* adalah dengan meningkatkan penjualan, menyiasati harga beli produk ke *supplier*, serta melakukan Strategi *Cost Reduction*. Sedangkan untuk meningkatkan manfaat ekonomi bagi anggota dengan cara meningkatkan pelayanan ke anggota disetiap unit usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Koperasi perlu memperhatikan tinggi rendahnya penjualan karena hal tersebut menentukan efisien atau tidaknya koperasi dalam mengelola kegiatan usahanya. Apabila koperasi telah efisien dalam mengelola kegiatan usahanya maka koperasi akan berjalan dengan baik. Seperti meningkatkan volume penjualannya.
2. Agar terciptanya surplus yang tinggi dan manfaat bagi anggota, pengurus dan pengelola juga sebaiknya melakukan inovasi dan kreatifitas dalam menjalankan unit usahanya, sehingga koperasi mampu bersaing dalam pasar bebas. Seperti menambah produk-produk baru yang dibutuhkan oleh anggota
3. Bagi pihak pengurus dan pengelola hendaknya memberikan pelayanan yang lebih baik bagi anggota koperasi. Seperti lebih ramah dalam melayani, produk yang disediakan harganya terjangkau minimal sesuai dengan harga pasar, produk yang dibutuhkan oleh anggota tersedia, tingkat bunga pinjaman yang minimal sama dengan tingkat suku bunga non Koperasi atau lebih baik lagi dengan tingkat bunga yang lebih rendah dari non Koperasi.
4. Pihak manajemen Koperasi masih perlu mengadakan pelatihan komputerisasi bagi karyawan agar lebih memahami dan mengefisiensikan tugasnya secara lebih baik lagi. Serta pihak manajemen masih perlu melakukan pembenahan dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam menjalannya kegiatan usahanya.

5. Mengoptimalkan pelayanan yang diberikan seperti menyediakan kartu anggota karyawan untuk dapat diberikan potongan harga , tidak membeda-bedakan transaksi anggota, agar anggota dapat terus merasakan manfaat ekonomi langsung dari sisi pelayanan dan tetap percaya kepada Koperasi.



IKOPIN